

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rerata skor kejadian prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Andalas berada dalam kategori sedang.
2. Nilai rerata skor *self-efficacy* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Andalas berada dalam kategori rendah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi program sarjana fakultas keperawatan di Universitas Andalas dengan arah hubungan negatif dan kekuatan hubungan kuat.
4. *Self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 43,6% terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk pengembangan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa Program Sarjana Fakultas Keperawatan dapat lebih menyadari dampak negatif dari prokrastinasi akademik terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam penyusunan skripsi. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengelola waktu secara efektif serta meningkatkan keyakinan diri (*self-efficacy*) yang kuat untuk mendukung keberhasilan selama menjalani pendidikan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan terkait intervensi peningkatan *self-efficacy* guna mencegah prokrastinasi akademik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan studi dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan metode yang berbeda untuk memperkuat dan memperluas hasil dari penelitian ini.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Disarankan agar Fakultas Keperawatan menjadikan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk mengevaluasi dan merancang program pendampingan akademik yang lebih terstruktur bagi mahasiswa, khususnya pada tahap penyusunan skripsi. Fakultas diharapkan tidak hanya menyediakan bimbingan akademik konvensional, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan penguatan *self-efficacy* dalam bentuk workshop keterampilan belajar,

pelatihan manajemen waktu, serta penyusunan target dan monitoring progres skripsi secara berkala. Selain itu, penting bagi fakultas untuk memperkuat sistem dukungan emosional dan psikologis melalui kolaborasi dengan unit layanan konseling, serta melibatkan dosen pembimbing sebagai fasilitator dalam membangun kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa. Pendekatan yang holistik ini diharapkan dapat meminimalkan perilaku prokrastinasi akademik dan mendukung kelancaran penyelesaian studi mahasiswa secara optimal.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam ilmu keperawatan, khususnya terkait faktor psikologis mahasiswa seperti *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik. Temuan ini juga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan intervensi edukatif di bidang keperawatan pendidikan.

